BERBAGI PRAKTIK BAIK (BEST PRACTICE)

MENGUATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI FLATFORM RUMAH PENDIDIKAN DENGAN MENGGUNAKAN PAPAN INTERAKTIF DIGITAL (PID)

(Praktik Baik dilaksanakan dengan alur STAR terhadap murid kelas VI SD Negeri 4 Gardujaya)

Disusun Oleh:

RATNA AYU LESTARI, S.Pd.

NPA. 32071020862

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIAMIS

KECAMATAN PANAWANGAN

2026

ABSTRAK

Ratna Ayu Lestari. 2026. Berbagi Praktik Baik. Menguatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Flatform Rumah Pendidikan Dengan Menggunakan Papan Interaktif Digital (PID). (Praktik Baik dilaksanakan dengan alur STAR terhadap murid Kelas VI SD Negeri 4 Gardujaya).

Praktik baik ini bertujuan untuk menguatkan keterampilan menulis teks eksplanasi murid kelas VI SD Negeri 4 Gardujaya melalui pemanfaatan Ruang Murid pada platform Rumah Pendidikan dengan bantuan Papan Interaktif Digital (PID). Kegiatan dilaksanakan berdasarkan alur STAR, yaitu situasi, tantangan, aksi, serta refleksi dan dampak. Pembelajaran dilakukan melalui pengamatan materi interaktif "Penulisan Teks Eksplanasi", tanya jawab, diskusi, penyusunan urutan proses, penulisan, dan pemberian umpan balik. Untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam, guru memberikan kata kunci, gambar, pertanyaan pemandu, serta tugas pengembangan.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa murid telah mampu menghasilkan teks eksplanasi bertopik pelangi, banjir, dan gempa bumi. Kualitas tulisan ditinjau berdasarkan struktur teks, keruntutan proses atau hubungan sebab-akibat, ketepatan informasi, serta penggunaan bahasa. Praktik ini juga menekankan keaktifan murid, pemanfaatan teknologi sesuai tujuan pembelajaran, literasi dan etika digital, serta refleksi dan berbagi praktik baik agar dapat diterapkan oleh guru lain.

keywords: Teks Eksplanasi, Ruang Murid, Rumah Pendidikan, Papan Interaktif Digital, pembelajaran berdiferensiasi, STAR

METODE STAR
(SITUASI, TANTANGAN, AKSI, REFLEKSI HASIL DAN DAMPAK)

A. Situasi

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI diarahkan agar murid mampu memahami informasi dan mengomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan yang perlu dikuatkan adalah menulis teks eksplanasi, yakni teks yang menjelaskan bagaimana atau mengapa suatu fenomena terjadi. Untuk menghasilkan teks yang baik, murid perlu mengenali fenomena, memilih informasi yang relevan, menata urutan proses atau sebab-akibat, serta menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang jelas.

Tantangan dalam pembelajaran ini bukan semata-mata meminta murid menulis beberapa paragraf. Murid usia sekolah dasar masih memerlukan bantuan konkret untuk mengubah pengetahuan sehari-hari menjadi penjelasan tertulis yang runtut. Mereka mungkin mengetahui bahwa banjir terjadi ketika air meluap, tetapi belum tentu mampu menguraikan prosesnya secara berurutan. Mereka mungkin mengenali pelangi, tetapi perlu menghubungkan fenomena tersebut dengan proses yang menjelaskannya. Karena itu, pembelajaran perlu menyediakan jembatan dari pengamatan menuju penalaran, lalu dari penalaran menuju tulisan.

Saya memilih materi interaktif “Penulisan Teks Eksplanasi” pada Ruang Murid dalam Rumah Pendidikan dan menampilkannya melalui PID agar materi dapat diamati bersama, dibahas pada bagian-bagian penting, dan dijadikan acuan dalam kegiatan menulis. PID tidak diposisikan sebagai pengganti guru atau aktivitas murid, melainkan sebagai ruang belajar bersama. Setelah mengamati materi berupa video pembelajaran, murid tetap perlu mengajukan dugaan, menyusun urutan, berdiskusi, menulis dengan bahasa sendiri, serta meninjau hasil tulisannya.

Tujuan praktik baik ini adalah membantu murid kelas VI memahami struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi serta menghasilkan teks yang menjelaskan fenomena secara lebih runtut. Keberhasilan tidak hanya dilihat dari apakah murid menyelesaikan tulisan, tetapi juga dari kemampuan mereka menjelaskan hubungan antar ide, menggunakan informasi secara bertanggung jawab, dan memperbaiki tulisan berdasarkan kriteria yang dipahami.

B. Tantangan

Tantangan utama saya sebagai guru adalah memastikan teknologi benar-benar mendukung proses berpikir, bukan hanya membuat pembelajaran tampak modern. Materi yang ditampilkan di layar belum tentu dipahami jika murid hanya menonton atau menyalin informasi. Saya perlu merancang pertanyaan dan aktivitas yang mendorong mereka mengolah informasi, menghubungkan sebab dan akibat, serta mengambil keputusan tentang apa yang akan ditulis.

Tantangan tersebut berkaitan dengan karakteristik pembelajaran di Sekolah Dasar. Murid memiliki perbedaan dalam kosakata, kelancaran membaca, pengetahuan awal, kecepatan menyusun gagasan, dan kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat. Sebagian murid dapat langsung menulis, sedangkan sebagian lainnya memerlukan gambar, kata kunci, contoh kalimat, atau diskusi sebelum mulai menulis. Jika semua murid diberi bantuan dan target yang sama tanpa melihat kebutuhannya, ada risiko sebagian murid terlalu bergantung pada arahan, sementara yang lain kurang memperoleh tantangan.

Tantangan pembelajaran dirumuskan menjadi empat fokus: (1) membuat konsep sebab-akibat dan urutan proses menjadi konkret; (2) memberi dukungan yang berbeda tanpa menurunkan tujuan belajar; (3) menjamin setiap murid aktif mengolah informasi dan menulis dengan bahasa sendiri; serta (4) mengumpulkan bukti hasil yang cukup untuk menentukan tindak lanjut secara jujur.

C. Aksi

1. Tahap Persiapan

   Sebelum pembelajaran, saya menetapkan tujuan agar murid mampu: mengenali tujuan dan struktur teks eksplanasi; menemukan informasi utama; menjelaskan urutan proses atau hubungan sebab-akibat; menggunakan kata penghubung yang sesuai; serta menulis dan meninjau teks eksplanasi sederhana secara berkelompok. Saya menyiapkan materi interaktif Ruang Murid, PID, lembar kerja, pilihan fenomena yang kontekstual, dan rubrik penilaian. Sumber belajar yang digunakan adalah materi “Penulisan Teks Eksplanasi” pada Ruang Murid dalam Rumah Pendidikan.

2. Pelaksanaan pembelajaran

a. Mengaktifkan pengetahuan awal

Saya memulai dengan pertanyaan yang kontekstual, misalnya "Bagaimana pelangi dapat terlihat setelah hujan?", "Mengapa banjir dapat terjadi?", atau "Apa yang menyebabkan bumi bergetar?". Murid menyampaikan dugaan awal tanpa langsung dinilai benar atau salah. Saya mencatat kata-kata penting dan mengajak mereka membedakan antara menyebutkan fenomena dan menjelaskan proses terjadinya.

b. Eksplorasi interaktif melalui PID

Materi Ruang Murid ditampilkan pada PID dan dieksplorasi dalam bagian-bagian singkat. Pada titik tertentu, tampilan dijeda agar murid memprediksi informasi berikutnya, menyebutkan gagasan utama, atau menunjukkan informasi yang mendukung jawaban. Pertanyaan pemandu seperti "Apa yang terjadi lebih dahulu?", "Apa penyebabnya?", dan "Apa akibatnya?" membantu murid memusatkan perhatian. Dengan pola berhenti–pikir–jelaskan, layar menjadi pemantik dialog, bukan tontonan pasif.

c. Memetakan urutan dan hubungan sebab-akibat

Murid bersama guru mengidentifikasi pernyataan umum, deretan penjelas, dan bagian penutup atau interpretasi jika sesuai dengan model teks yang dipelajari. Mereka kemudian mengubah informasi menjadi urutan langkah atau sebab-akibat. Guru menekankan penggunaan kata penghubung seperti "mula-mula", "kemudian", "karena", "sehingga", dan "akibatnya" sesuai konteks. Aktivitas mengurutkan ini melatih penalaran komputasional secara sederhana: memecah fenomena menjadi bagian, mengenali urutan, menemukan hubungan, dan menyusun penjelasan yang dapat diikuti pembaca.

d. Diferensiasi dukungan dan pilihan topik

Murid memilih fenomena yang dipahami dan menarik bagi mereka, misalnya pelangi, banjir, atau gempa bumi. Pilihan topik memberi ruang bagi minat dan pengetahuan awal yang beragam. Murid yang memerlukan bantuan mendapat dukungan bertahap berupa gambar, pertanyaan pemandu, atau kalimat awal. Murid yang lebih siap ditantang memperjelas hubungan sebab-akibat, menambahkan rincian yang relevan, memeriksa ketepatan informasi,

dan menyunting kalimat agar lebih efektif. Semua murid tetap menuju tujuan yang sama, yaitu menghasilkan teks eksplanasi dengan bahasa sendiri.

e. Menulis, memberi umpan balik, dan merevisi

Setelah membuat kerangka, murid mengembangkan gagasan menjadi teks eksplanasi. Mereka memeriksa kembali apakah tulisan sesuai topik, memiliki struktur yang dapat dikenali, menjelaskan proses secara runtut, memakai kata penghubung secara tepat, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca. Jika kegiatan saling meninjau dilakukan, murid memberi masukan berdasarkan kriteria yang disepakati, menggunakan bahasa yang santun dan menyebutkan bagian tulisan yang dapat diperjelas. Penulis kemudian menentukan masukan mana yang perlu digunakan dan memperbaiki karyanya.

f. Berbagi karya dan refleksi

Beberapa murid membacakan atau memaparkan hasil tulisannya. Teman-teman menyimak untuk menemukan bagian yang sudah jelas dan bagian yang masih memerlukan penjelasan. Pada akhir kegiatan, murid menuliskan satu hal yang telah dipahami, satu bagian yang masih sulit, dan langkah yang akan dilakukan untuk memperbaiki tulisannya. Refleksi ini membantu guru merencanakan pembelajaran lanjutan berdasarkan kebutuhan yang benar-benar muncul.

3. Literasi dan etika digital

Penggunaan sumber digital disertai pembiasaan bahwa informasi perlu dipahami, bukan sekadar disalin. Murid diarahkan menulis menggunakan bahasa sendiri, membedakan dugaan dengan informasi yang didukung sumber belajar, serta menyebutkan sumber apabila mengambil informasi dari bahan lain. Saat berdiskusi atau memberi tanggapan, murid diminta menghormati pendapat, tidak mengejek kesalahan, dan memberi komentar yang membantu. Dokumentasi karya atau aktivitas murid juga perlu digunakan secara bertanggung jawab dengan menjaga identitas dan privasi mereka.

4. Asesmen formatif dan rubrik

Asesmen dilakukan selama proses dan pada hasil tulisan. Bukti yang dapat dikumpulkan meliputi jawaban lisan, lembar kerja, kerangka, teks akhir, catatan

revisi, serta refleksi murid. Rubrik berikut dapat digunakan untuk menilai karya secara konsisten. Skor aktual setiap murid perlu diisi berdasarkan karya dan instrumen yang benar-benar digunakan.

Aspek	Indikator yang diamati	Skor
Pemahaman fenomena	Informasi utama sesuai dengan fenomena yang dibahas.	1 = perlu bimbingan; 2 = mulai berkembang; 3 = sesuai harapan; 4 = sangat baik
Struktur teks	Pernyataan umum dan deretan penjelas tersusun; penutup digunakan jika sesuai model.	1–4 berdasarkan kelengkapan dan ketepatan
Keruntutan dan sebab-akibat	Urutan proses logis dan hubungan sebab-akibat dijelaskan dengan jelas.	1–4 berdasarkan kejelasan dan kelogisan
Kebahasaan	Kata penghubung, kalimat, ejaan, dan tanda baca digunakan secara tepat.	1–4 berdasarkan ketepatan bahasa
Kemandirian dan revisi	Murid mengembangkan tulisan sendiri, meninjau, dan memperbaiki bagian yang perlu.	1–4 berdasarkan bukti proses dan revisi

Nilai dapat dihitung dengan rumus: (jumlah skor yang diperoleh ÷ skor maksimal) × 100. Selain nilai akhir, catatan peraspek dibutuhkan agar guru mengetahui apakah murid lebih memerlukan dukungan pada struktur, urutan penjelasan, atau kebahasaan.

D. Refleksi dan Dampak

Melalui pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan memanfaatkan materi Ruang Murid pada platform Rumah Pendidikan melalui Papan Interaktif Digital (PID), saya menyadari bahwa teknologi akan lebih bermakna jika digunakan untuk mendorong murid aktif mengamati, berdiskusi, mengurutkan informasi, dan menulis dengan bahasa sendiri. Dokumentasi hasil karya menunjukkan bahwa murid sudah dapat menulis teks eksplanasi dengan topik pelangi, banjir, dan gempa bumi. Meski demikian, kualitas tulisan masih perlu diperkuat, terutama pada keruntutan penjelasan, ketepatan informasi, serta ejaan dan tanda baca.

Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah pendampingan bagi murid yang belum mampu menyusun penjelasan secara runtut, penggunaan rubrik sederhana untuk menilai perkembangan tulisan, serta pendampingan teknis bagi guru yang membutuhkan. Tindak lanjut dapat dilakukan melalui praktik langsung, berbagi pengalaman setelah sumber belajar diterapkan di kelas, dan diskusi untuk mencari solusi bersama dalam komunitas belajar atau Kelompok Kerja Guru (KKG). Kesiapan perangkat dan koneksi internet juga perlu diperhatikan agar pemanfaatan sumber belajar digital berjalan lancar. Dengan tindak lanjut tersebut, pembelajaran diharapkan semakin membantu murid menulis teks eksplanasi dan memperkuat budaya berbagi praktik baik antarguru.

PENUTUP

Praktik baik ini menempatkan murid sebagai penulis yang aktif membangun pemahaman. Materi “Penulisan Teks Eksplanasi” pada Ruang Murid dalam Rumah Pendidikan yang ditampilkan melalui PID menjadi pemantik untuk mengamati dan mendiskusikan konsep; kegiatan mengurutkan informasi, menyusun kerangka, menulis, meninjau, dan merevisi menjadi inti proses belajar. Dokumentasi karya tentang pelangi, banjir, dan gempa bumi menunjukkan bahwa murid dapat menghasilkan teks eksplanasi. Langkah berikutnya adalah memperkuat kualitas tulisan dan mendokumentasikan perkembangan dengan asesmen yang terukur. Bagi saya, praktik ini bukan hasil akhir, melainkan proses perbaikan berkelanjutan agar pembelajaran semakin interaktif, inklusif, bertanggung jawab, dan berpihak pada kebutuhan setiap murid.

ASESMEN FORMATIF

Berikut asesmen singkat yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman murid.

Bagian I: Pilihan Ganda

1. Tujuan teks eksplanasi adalah ....
   A. menceritakan pengalaman pribadi
   B. menjelaskan proses atau sebab-akibat suatu fenomena
   C. mengajak pembaca membeli barang
   D. menggambarkan tokoh khayalan
2. Bagian yang mengenalkan fenomena dalam teks eksplanasi disebut ....
   A. pernyataan umum
   B. daftar pustaka
   C. dialog
   D. amanat
3. Kata yang menunjukkan hubungan sebab-akibat adalah ....
   A. tetapi
   B. atau
   C. sehingga
   D. meskipun
4. Agar penjelasan proses mudah dipahami, informasi sebaiknya disusun ....
   A. secara acak
   B. berulang-ulang tanpa tujuan
   C. dengan urutan yang logis
   D. hanya dalam satu kata
5. Setelah menulis teks eksplanasi, tindakan yang tepat adalah ....
   A. langsung membuang tulisan
   B. memeriksa isi, urutan, ejaan, dan tanda baca
   C. menyalin karya teman
   D. menghapus semua penjelasan

Bagian II: Isian Singkat

6. Teks eksplanasi menjelaskan bagaimana atau mengapa suatu ..... terjadi.

7. Tuliskan satu kata penghubung yang menunjukkan urutan proses!

8. Tuliskan satu contoh fenomena yang dapat dijelaskan dalam teks eksplanasi!

DOKUMENTASI DAN BUKTI PENDUKUNG









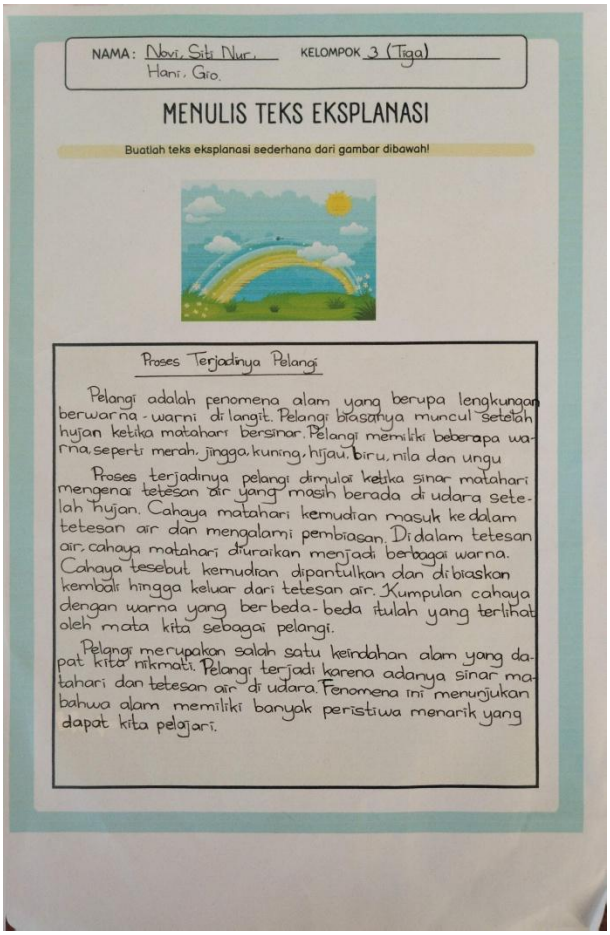








HASIL MURID DALAM MENULIS TEKS EKSPLANASI



NAMA: Novi, Siti Nur. KELOMPOK 3 (Tiga)
Hani, Gio.

MENULIS TEKS EKSPLANASI

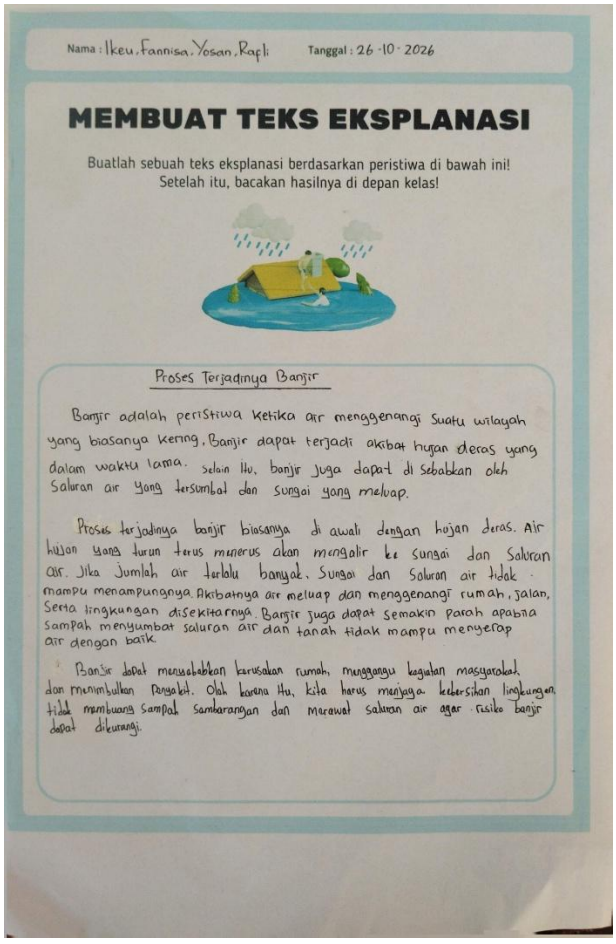
Buatlah teks eksplanasi sederhana dari gambar dibawah!

Proses Terjadinya Pelangi

Pelangi adalah penomena alam yang berupa lengkungan berwarna-warni di langit. Pelangi biasanya muncul setelah hujan ketika matahari bersinar. Pelangi memiliki beberapa warna, seperti merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu

Proses terjadinya pelangi dimulai ketika sinar matahari mengenai tetesan air yang masih berada di udara setelah hujan. Cahaya matahari kemudian masuk ke dalam tetesan air dan mengalami pembiasan. Di dalam tetesan air, cahaya matahari diuraikan menjadi berbagai warna. Cahaya tesebut kemudian dipantulkan dan dibiaskan kembali hingga keluar dari tetesan air. Kumpulan cahaya dengan warna yang berbeda-beda itulah yang terlihat oleh mata kita sebagai pelangi.

Pelangi merupakan salah satu keindahan alam yang dapat kita nikmati. Pelangi terjadi karena adanya sinar matahari dan tetesan air di udara. Fenomena ini menunjukan bahwa alam memiliki banyak peristiwa menarik yang dapat kita pelajari.



Nama : Ikeu, Fannisa, Yosan, Rafli Tanggal : 26-10-2026

MEMBUAT TEKS EKSPLANASI

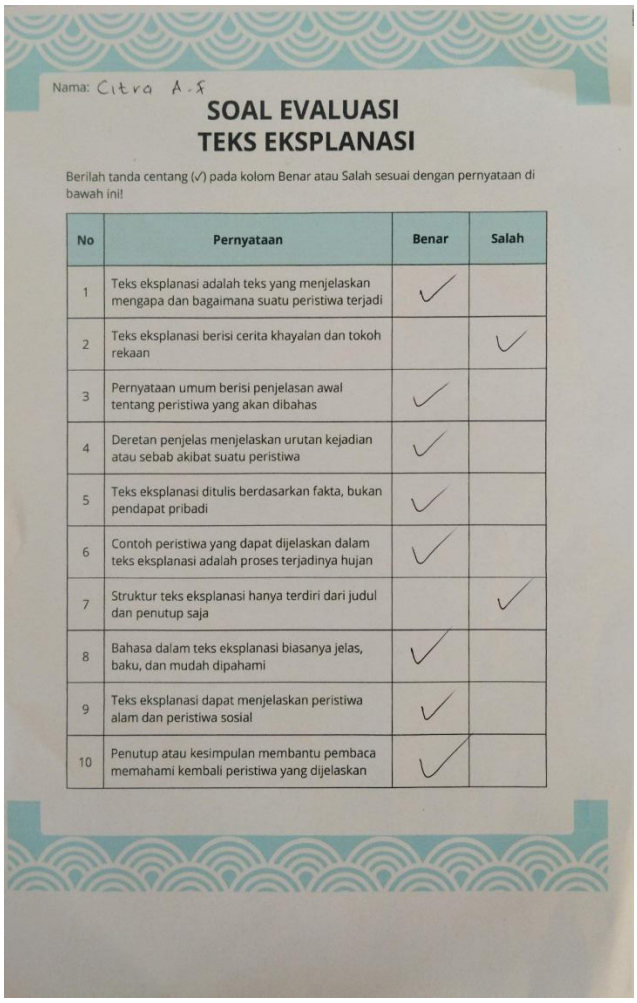
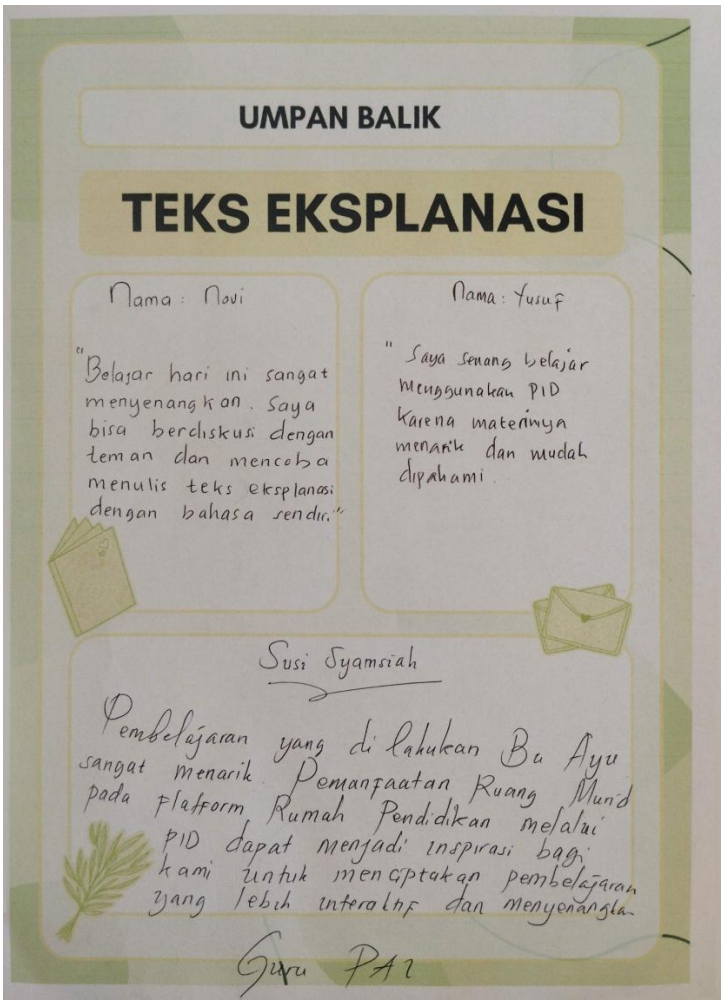
Buatlah sebuah teks eksplanasi berdasarkan peristiwa di bawah ini!
Setelah itu, bacakan hasilnya di depan kelas!

Proses Terjadinya Banjir

Banjir adalah peristiwa ketika air menggenangi suatu wilayah yang biasanya kering. Banjir dapat terjadi akibat hujan deras yang dalam waktu lama. Selain itu, banjir juga dapat di sebabkan oleh saluran air yang tersumbat dan sungai yang meluap.

Proses terjadinya banjir biasanya di awali dengan hujan deras. Air hujan yang turun terus menerus akan mengalir ke sungai dan saluran air. Jika jumlah air terlalu banyak, sungai dan saluran air tidak mampu menampungnya. Akibatnya air meluap dan menggenangi rumah, jalan, serta lingkungan disekitarnya. Banjir juga dapat semakin parah apabila sampah menyumbat saluran air dan tanah tidak mampu menyerap air dengan baik.

Banjir dapat menyebabkan kerusakan rumah, menggangu kegiatan masyarakat, dan menimbulkan penyakit. Oleh karena itu, kita harus menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan dan merawat saluran air agar risiko banjir dapat dikurangi.

SOAL TES EVALUASI	UMPAN BALIK MMURID DAN GURU
	

Nama: Citra A.S

SOAL EVALUASI TEKS EKSPLANASI

Berilah tanda centang (√) pada kolom Benar atau Salah sesuai dengan pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi	√	
2	Teks eksplanasi berisi cerita khayalan dan tokoh rekaan		√
3	Pernyataan umum berisi penjelasan awal tentang peristiwa yang akan dibahas	√	
4	Deretan penjelas menjelaskan urutan kejadian atau sebab akibat suatu peristiwa	√	
5	Teks eksplanasi ditulis berdasarkan fakta, bukan pendapat pribadi	√	
6	Contoh peristiwa yang dapat dijelaskan dalam teks eksplanasi adalah proses terjadinya hujan	√	
7	Struktur teks eksplanasi hanya terdiri dari judul dan penutup saja		√
8	Bahasa dalam teks eksplanasi biasanya jelas, baku, dan mudah dipahami	√	
9	Teks eksplanasi dapat menjelaskan peristiwa alam dan peristiwa sosial	√	
10	Penutup atau kesimpulan membantu pembaca memahami kembali peristiwa yang dijelaskan	√	

UMPAN BALIK

TEKS EKSPLANASI

Nama : Novi

"Belajar hari ini sangat menyenangkan. Saya bisa berdiskusi dengan teman dan mencoba menulis teks eksplanasi dengan bahasa sendiri."

Nama : Yusuf

"Saya senang belajar menggunakan PID karena materinya menarik dan mudah dipahami.

Susi Syamsiah

Pembelajaran yang dilakukan Bu Ayu sangat menarik. Pemanfaatan Ruang Murid pada Platform Rumah Pendidikan melalui PID dapat menjadi inspirasi bagi kami untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Guru PAI

LINK VIDEO PEMBELAJARAN PRAKTK BAIK ALUR STAR :

https://drive.google.com/file/d/1dyWQbioS9tXpnp7eN6QYJEgzqD_IA3PD/view?usp=drivesdk